

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran ialah aktivitas yang paling penting dalam pendidikan. Pada saat aktivitas belajar mengajar, pendidik serta peserta didik saling berinteraksi dengan bahan ajar serta media pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil jika terjadi interaksi yang baik antara pendidik, peserta didik, serta media pembelajaran.¹

Membaca merupakan suatu kemampuan yang paling dasar dan perlu dikuasai oleh peserta didik. Hal ini karena membaca bisa dijadikan penentu tingkat kesuksesan dalam proses belajar. Apabila keterampilan membaca dan menulis peserta didik rendah maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Kemampuan membaca serta menulis harus dikuasai supaya dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman seseorang.²

Kurikulum 2013 menjelaskan terkait empat komponen kemampuan yang perlu dikembangkan seorang peserta didik. Salah satunya yaitu kemampuan membaca. Membaca ialah suatu keterampilan paling penting yang wajib dimiliki oleh siswa saat proses belajar mengajar. Burhan Nurgiyantoro menjelaskan bahwasannya membaca yakni kegiatan yang dilakukan untuk memahami apa yang diutarakan orang lain melalui sarana tulisan.³

Membaca dalam bahasa Arab yakni dari kata qara'a, yang memiliki arti, membaca, mengkaji, mengumpulkan, melahirkan, dan sebagainya. Al-Qur'an surat Al-'Alaq 1-5 telah menjelaskan tentang hakekat membaca (qara'a):

¹ Maya Umi Widasari, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur*, (IAIN Metro, Lampung, 2017), hlm. 1.

² Andi Eka Purnamasari, *Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Murid Kelas 1 SD Negeri 1 Lamappoloware Kabupaten Soppeng*, (Universitas Muhammadiyah : Makasar, 2019), hlm. 2.

³ Tanty Anissa Ramdhani, E. Kosmajadi, dkk, *Peran Media Big Book Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*, (PGSD FKIP UNMA, 2021), hlm. 77.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
 (٢) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَامُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا
 لَمْ يَعْلَمْ (٥)⁴

Artinya : “(1) bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, (4) yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Penafsiran Q.S. Al-Alaq 1-5 dalam tafsir al-Misbah karya M.Quraish Shihab menjelaskan bahwa objek membaca pada ayat-ayat yang menggunakan akar kata qara'a ditemukan bahwa ia terkadang menyangkut suatu bacaan yang bersumber dari Tuhan (Al-Qur'an dan kitab suci sebelumnya). Seperti dalam surat Al-Isra ayat 45 dan Yunus ayat 94. Namun, terkadang objeknya adalah suatu kitab yang merupakan himpunan karya manusia atau dengan kata lain bukan bersumber dari Allah. Misalnya dalam Surat Al-Isra' ayat 14-35. Dilihat dari segi pemahaman, membaca adalah menggali informasi dari teks.⁵

Maka dapat disimpulkan bahwa membaca melibatkan dua hal, yaitu teks yang berimplikasi adanya penulis atau pembaca yang berimplikasi padanya. Secara umum dapat dikatakan bahwa penulis berperan sebagai pengirim, sedangkan pembaca berperan sebagai penerima. Quraisy Shihab menafsirkan ayat pendidikan yang terkandung dalam surat Al-Alaq kedalam 3 nilai: yaitu nilai-nilai pendidikan keterampilan, nilai pendidikan ketuhanan, dan nilai pendidikan akal.⁶

Pembelajaran membaca sangat penting untuk diajarkan di jenjang sekolah dasar. Tujuannya supaya siswa dapat mengetahui dan melafalkan tulisan dengan suara dan intonasi yang benar.

⁴Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5, *Alqur'an Karim dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, (Bandung : CV Penerbit J-Art, 2005), hlm. 595.

⁵Wely Dozan, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)*, (UIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta), Jurnal Ta'limuna Vol. 9, No. 02 September 2020, hlm. 164.

⁶Wely Dozan, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)*, (UIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta), Jurnal Ta'limuna Vol. 9, No. 02 September 2020, hlm. 164.

Selain itu, peserta didik juga akan mampu memahami teks bacaan dan menambah pengetahuan dari buku-buku yang dipelajari. Sebagai seorang pendidik, seorang guru harus selalu bisa berinovasi dan berkreasi dalam setiap pembelajaran. Salah satunya dengan melibatkan media saat kegiatan belajar mengajar.

Penerapan media pembelajaran yang sesuai untuk mengajar membaca akan membantu meningkatkan keinginan dan minat siswa saat kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran diharapkan mampu membantu seorang guru dalam penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran juga digunakan untuk memicu pikiran, perasaan, dan ketertarikan siswa terhadap suatu pelajaran.

Aktivitas pembelajaran di kelas rendah sangat membutuhkan adanya media pembelajaran dalam penyampaian materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan, siswa usia kelas rendah memiliki tingkat kosentrasai yang masih rendah, untuk itu dibutuhkan suatu rangsangan supaya menarik perhatian pada apa yang akan dipelajari. Oleh karena itu, penggunaan media diharapkan mampu meningkatkan rangsangan pikiran, minat khususnya pada pengajaran membaca. Media yang dapat dimanfaatkan dalam pengajaran membaca yaitu media *big book*.

Usaid menyatakan bahwa, media *big book* ialah suatu buku bacaan dimana didalamnya terdapat tulisan, ilustrasi gambar serta ukuran yang lumayan besar. *Big book* ini biasanya diterapkan pada siswa kelas rendah. Didalamnya berisikan suatu kisah yang bermakna dan singkat, menggunakan tulisan yang besar, dilengkapi gambar yang beraneka warna, sehingga peserta didik biasa membacanya sendiri atau dibacakan oleh guru kelas.⁷

Media *big book* sangat efisien diterapkan di kelas rendah karena, memiliki karakteristik yang cocok terhadap kebutuhan siswa kelas rendah. Dalam penggunaan media *big book* seorang guru bisa menentukan sendiri cerita yang sesuai dengan tema yang akan diajarkan. Selain itu, media *big book* juga cocok diterapkan pada kegiatan pengajaran membaca dan menulis permulaan.

Penggunaan media *big book* diharapkan mampu merangsang minat siswa dalam membaca di kelas rendah. Jika di kelas rendah siswa suka membaca maka kuterampilan

⁷ Fitriana, *Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media Big Book Pada Siswa Kelas IIIB SD Negeri Jageran Sewon, Bantul, Yogyakarta*. (Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta, 2016), hlm. 33.

membacanya juga akan bertambah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Implementasi media *big book* selain untuk pengajaran membaca, juga sebagai suatu rangsangan untuk menumbuhkan kepribadian baik, dan mampu memperluas pengetahuan peserta didik.⁸

Hasil observasi awal yang telah dilaksanakan kepada siswa kelas rendah di SD Muhammadiyah Gribig Kudus terlihat bahwa kemampuan membaca siswa masih kurang. Guru dalam pembelajaran ini menggunakan berbagai buku dan bahan ajar lainnya sebagai alat bantu pengajaran membaca peserta didik. Media yang dapat dimanfaatkan ialah media *big book*. Para siswa terlihat sangat bersemangat dengan media tersebut, sehingga membuat proses belajar mengajar menjadi aktif.⁹

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti lebih lanjut terkait tentang “Implementasi Media *Big Book* Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I di SD Muhammadiyah Gribig Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berfokus pada Implementasi Media *Big Book* Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I di SD Muhammadiyah Gribig Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca siswa kelas satu di SD Muhammadiyah Gribig Kudus?
2. Bagaimana implementasi media *big book* dalam mengatasi kesulitan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas satu di SD Muhammadiyah Gribig Kudus?
3. Bagaimana hambatan dan solusi dalam implementasi media *big book* dalam mengatasi kesulitan membaca pada mata

⁸Moch. Mahsun dan Miftahul Khoiriyah, *Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang*, (Sekolah Unggulan Tuntutan Pendidikan Global, Bidayatuna Vol. 2 No. 1 April 2019), hal. 64.

⁹Dokumentasi SD Muhammadiyah Gribig Kudus, Dikutip pada tanggal 6 April 2022.

pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas satu di SD Muhammadiyah Gribig Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan tentang kemampuan membaca siswa kelas satu di SD Muhammadiyah Gribig Kudus
2. Untuk menjelaskan implementasi media *big book* dalam mengatasi kesulitan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas satu di SD Muhammadiyah Gribig Kudus.
3. Untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi dalam implementasi media *big book* dalam mengatasi kesulitan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas satu di SD Muhammadiyah Gribig Kudus

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoretis

Mampu meningkatkan wawasan dan sebagai bahan kajian terkait implementasi media *big book* dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas satu.

2) Manfaat Praktis

a. Madrasah

Sebagai bahan masukan dan referensi dalam rangka implementasi media *big book* guna mengatasi kesulitan membaca terhadap siswa kelas satu.

b. Guru

Menjadikan panduan bagi guru untuk menerapkan media *big book* untuk mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas satu.

c. Peneliti selanjutnya

Mampu menambah wawasan ilmu terkait penerapan media *big book* dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas satu, sertaserta menjadikan motivasi dalam melaksanakan penelitian yang sama.

F. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Media *Big Book* Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I di SD Muhammadiyah Gribig

Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.” maka secara singkat peneliti memaparkan sistematika penulisan yakni:

Bagian Awal

Meliputi halaman judul, pengesahan mejelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi.

Bagian Isi

Meliputi :

Bab I : Pendahuluan

Meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan proposal skripsi.

Bab II : Kerangka Teori

Meliputi pengertian media, macam-macam media pembelajaran, fungsi dan manfaat media pembelajaran, penyusunan media, pengertian big book, ciri-ciri media big book, langkah membuat media big book, kelebihan dan kekurangan media big book, pembelajaran bahasa Indonesia di SD, pengertian membaca, tujuan membaca, jenis membaca. Disamping itu, bab ini juga mencantumkan penelitian terlebih dahulu dan kerangka berfikir.

Bab III : Metode Penelitian

Meliputi jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulandata, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV : Analisis Data

Pada bab ini peneliti mendeskripsikan tentang data yang didapat selama di lapangan dan menganalisisnya.

Bab V : Penutup

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

Bagian Akhir

Meliputi daftar pustaka dan lampiran lampiran